

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini perkembangan informasi telah berkembang dengan sangat pesat, oleh karena itu sudah banyak pula perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi yang menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan usahanya. Cara untuk meningkatkan usaha suatu perusahaan ialah dengan cara membangun sistem informasi yang baik. Dan syarat untuk membangun sistem informasi yang baik yaitu adanya kecepatan dan keakuratan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komputer adalah suatu alat yang dapat menyimpan data, mengolah data, dan memberikan informasi yang diinginkan secara tepat dan akurat yang berguna bagi perusahaan untuk kemajuan usahanya.

Sniff Clothing merupakan sebuah clothing yang menjual berbagai macam barang khususnya di bidang pakaian. Selain pakaian Sniff Clothing juga memproduksi barang lain seperti sweater, jaket dan jeans remaja maupun dewasa yang saat ini masih melakukan penjualan dengan cara hand to hand dan menitipkan barang pada beberapa distro di Bandung, Surabaya dan Jakarta.

Pada Clothing Sniff sendiri, pencatatan dan pengolahan data barang, jumlah dan harga barang, serta data transaksi penjualan masih dilakukan secara manual. Manual disini yaitu seperti pencatatan dan pengolahan data

barang masih dilakukan dengan ditulis tangan yang dimana penambahan dan pengurangan stock barang harus dicatat dahulu dihitung satu per satu dan dicocokan dengan stock yang ada. Selain itu pembuatan laporan masih dengan menggunakan ketikan di Microsoft word, Hal ini dapat dikatakan kurang cepat dan memuaskan pihak sniff clothing ini sendiri , dikarenakan sulit untuk mencatat dan menghitung banyaknya jenis barang yang ada, banyaknya jumlah barang, maupun besarnya jumlah harga. Banyaknya jumlah barang yang dijual dan tingkat keramaian pembeli dapat mengakibatkan penjual mengalami kesulitan untuk mengelola dan menghitung transaksi penjualan secara cepat, tepat, dan mudah digunakan. Selain itu pihak Sniff tidak dapat mencari dan memantau jumlah persediaan barang secara cepat, pihak Sniff harus membuat suatu nota pada saat adanya transaksi penjualan, dan penanganan laporan stock maupun penjualan tiap minggu, bulan juga tahun terkesan lambat dan kurang modern

Oleh sebab itu, diperlukan perbaikan sistem dan diharapkan clothing tersebut mampu melakukan sistem penjualan kepada konsumen tanpa adanya kesalahan, selain itu sistem informasi penjualan tersebut dapat melakukan serangkaian aktifitas pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak clothing itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Pada Sniff Clothing Bandung”. Dengan harapan dapat membantu meningkatkan keuntungan Sniff dalam meningkatkan usahanya.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi Masalah merupakan rangkuman dari isu masalah yang terjadi yang telah dijelaskan sebelumnya dalam bahasan latar belakang. Suatu masalah perlu dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan menjadi jelas dan tidak menimbulkan pengertian yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, penyusun mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada clothing Sniff yaitu sebagai berikut :

1. Pengolahan data stock dan penjualan barang pada clothing tersebut masih mengalami banyak kesalahan karena masih dilakukan secara manual yaitu ditulis tangan dan diketik di Microsoft word, pencatatan manual dan penghitungan kalkulator.
2. Sulitnya dalam pencarian data stock dan penjualan barang, karena terlalu banyaknya arsip stock dan penjualan barang sehingga data atau informasi stock baru yang dicari terkadang mengalami kekeliruan karena tidak bisa melakukan pencarian secara otomatis.
3. Pihak Clothing tidak dapat memantau jumlah stock barang dengan cepat karena harus mencari data dari banyaknya arsip stock dan penjualan.

4. Laporan stock dan penjualan barang pada clothing tersebut masih belum maksimal dan terkomputerisasi karena masih dirancang manual dan disusun menggunakan Microsoft word.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Dari masalah-masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan barang yang sedang berjalan pada Clothing Sniff.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan barang pada Sniff agar dapat membantu dalam pengolahan data penjualan barang.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan barang pada Clothing Sniff .
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan barang pada Sniff agar dapat mempermudah dan memaksimalkan laporan stock maupun penjualan barang.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Berdasarkan masalah yang penulis identifikasi, maka maksud pembuatan Tugas Akhir ini yaitu untuk membangun sistem informasi penjualan barang pada Clothing Sniff Bandung dengan

menyediakan sarana yang sudah terkomputerisasi, sehingga aktivitas pengolahan dan penjualan barang data dapat dilakukan dengan lebih praktis serta memudahkan dalam memantau jumlah stock barang secara cepat dan memudahkan dalam pembuatan laporan stock maupun laporan penjualan.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada Clothing Sniff.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan pada Clothing Sniff.
3. Untuk menguji sistem informasi penjualan pada Clothing Sniff.
4. Untuk mengimplementasikan program pada Clothing Sniff agar dapat mempermudah dan memaksimalkan laporan stock maupun penjualan barang.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

1. Bagi Perusahaan akan meningkatkan kinerja dalam pengolahan data sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam pengembangan

cara-cara yang telah ada sebelumnya dan juga dapat membantu karyawan dalam melakukan kegiatannya di perusahaan.

2. Membantu proses penjualan barang.

#### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

1. Bagi pengembangan ilmu akan memberikan masukan ilmu bagi jurusan Manajemen Informatika tentang aplikasi pengolahan data.
2. Bagi penulis untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan baik teori maupun praktek sebagai pembanding ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasi di lapangan.
3. Bagi peneliti lain sebagai referensi untuk penelitian sejenis sehingga dapat dikembangkan dengan lebih lanjut.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah berisi tentang batasan pembahasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Permasalahan yang ada pada Clothing Sniff ada beberapa permasalahan, sehingga akan dibatasi permasalahannya hanya dalam hal penjualan saja, supaya pembahasan tidak menyimpang dan lebih terarah. Cakupan ruang lingkup yang di analisis dan perancangan sistem informasi yaitu :

1. Sistem informasi ini difokuskan pada sistem pengelolaan penjualan barang dan pelaporan penjualan pada Clothing Sniff.
2. Barang yang sudah dibeli tidak bisa ditukar maupun pembatalan transaksi penjualan barang.
3. Hanya di batasi dengan pencarian data barang dan pembuatan laporan dalam proses pengolahan data transaksi Penjualan.
4. Penentuan pelanggan dan diskon ditentukan oleh manajer bukan oleh bagian penjualan yang dimana, hanya pelanggan yang akan mendapatkan diskon sementara yang bukan pelanggan tidak akan mendapatkan diskon.
5. Dalam pengelolaan penjualan, hanya menangani penjualan secara langsung dan tunai.

## **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang penulis pilih sebagai tempat penelitian Tugas Akhir adalah Clothing Sniff yang beralamat di jalan Palem 2 No.30 Sadang - serang Bandung 40134.

Waktu yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir selama sekitar 16 minggu, adapun tahap perinciannya sebagai berikut :

### Tabel 1.1 Jadwal Penelitian